



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 28 Mei 2016

Halaman: 4

Ortu Diminta Pahami PSB Lewat Jalur KMS

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogya meminta warga Kota Yogya yang menerima Kartu Menuju Sejagata (KMS) agar memperhatikan alur pendaftaran siswa baru (PSB). Pasalnya, masih banyak warga yang belum paham alur pendaftaran siswa baru. Proses penerimaan siswa baru juga tidak hanya berhenti pada pendaftaran saja. Tetapi harus diikuti dengan daftar ulang.

"Ada juga yang beranggapan, bahwa pendaftaran siswa baru berhenti sampai pada saat pendataan siswa KMS. Ini salah. Jika hanya didata tapi tidak mendaftar, sama saja belum terdaftar," kata Kepala Disdik Kota Yogya Edy Heri Suasana, Jumat (27/5) di Balaikota Yogya.

Sesuai jadwal, pendaftaran siswa didik dilaksanakan selama sepekan pada 9-16 Juni di Kantor Disdik Kota Yogya. Selanjutnya, Disdik mengatur jadwal pendataan berdasarkan urutan kecamatan. Pendataan dilakukan untuk mengetahui banyaknya siswa dari KMS yang akan mengikuti penerimaan peserta didik baru (PPDB) melalui jalur KMS. "Tahapan selanjutnya, siswa mendaftar di salah satu sekolah pilihannya. Siswa yang akan masuk jenjang SMP dan SMA dapat memilih 2 sekolah, sedangkan siswa yang akan masuk SMK dapat memilih 2 sekolah dengan 4 jurusan," papar Edy.

Setelah pendaftaran selesai, maka tahapan selanjutnya adalah pengumuman. Siswa yang diterima di sekolah tertentu, wajib melakukan daftar ulang. Jika tidak, ia dianggap gugur dan kuotanya diberikan kepada jalur reguler.

Ditambahkan Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jaminan Pendidikan Daerah Suryatmi, pada tahun ajaran 2016/2017 pihaknya tidak mengubah kuota siswa KMS. Kuota SMP adalah 25 persen dari daya tampung atau 865 siswa, SMA 5 persen dari daya tampung atau 136 siswa dan SMK 25 persen dari daya tampung atau 824 siswa.

Terkait penerimaan siswa baru lewat jalur KMS, Disdik Kota Yogya telah melakukan sosialisasi di 45 kelurahan di Kota Yogya. Sasarannya adalah orangtua yang akan mencarikan sekolah untuk anaknya. Sosialisasi serupa, juga akan disampaikan lewat ketua RT, RW dan PKK. Dengan begini, tidak ada alasan lagi bagi warga penerima KMS, untuk tidak mengikuti atau ketinggalan prosedur tahapan pendaftaran siswa baru.

Bagi siswa yang akan mendaftar di sekolah eks-Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), yang bersangkutan harus memiliki nilai minimal sama dengan rata-rata nilai di Kota Yogya. Sekolah eks-RSBI di Kota Yogya antara lain, SMPN 5 dan SMPN 8, SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3 serta SMAN 8.

(Riz)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005